

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada perancangan sistem pakar diagnosa penyakit kucing menggunakan metode certainly factor maka dapat diambil kesimpulan seperti berikut ini:

1. Aplikasi sudah berjalan dengan menggunakan metode certainly factor. Dalam melakukan proses diagnose pada penyakit kucing, pengguna dapat memilih gejala dan nilai kepastiannya sesuai interpretasi certainly factor dan akan di proses atau dihitung Bersama dengan cf dari pengetahuan atau pakar.
2. Berdasarkan pengujian hasil diagnosa yang dilakukan, tingkat akurasi sitem pakar ini hampir menyamai seorang pakar. Dimana dari 30 sampel uji coba diagnosa, hasil menunjukkan 28 sampel ujicoba sama dengan diagnosa pakar sedangkan 2 sampel ujicoba tidak sesuai dengan diagnose pakar. Sistem juga menampilkan hasil diagnosa dengan baik dan lengkap disertai deskripsi tentang penyakit dan saran tindakan untuk penyakit yang diderita.
3. Sistem akan mendiagnosa penyakit kucing dengan tepat apabila pengguna memasukkan gejala spesifik sesuai dengan yang di lihat dan dialami oleh hewan peliharannya. Setiap penyakit memiliki gejala spesifik, sehingga pengguna harus mengetahui gejala spesifik yang ada.
4. Website sudah diuji tingkat responsifnya sehingga dapat diakses lewat berbagai platform baik desktop maupun mobile.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan kritik dan saran agar terwujudnya sistem yang lebih baik kedepannya. Saran yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses diagnosa sebaiknya dikelompokkan dengan setiap bagian bagian tubuhnya yang sakit, agar pengguna lebih mudah dalam memasukkan gejala penyakitnya.

2. Menambahkan fitur chat online atau semacam forum yang dapat berkonsultasi dengan pakar atau pengguna lainnya.
3. Mengupgrade aplikasi berbasis mobile android atau ios sehingga dalam penggunaan sehari hari lebih mudah dalam megaksesnya

